

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah mengkaji secara mendalam implementasi filosofi Jawa "Dudu Sapa-Sapane, Nanging Sapa Apike" dalam membentuk budaya toleransi beragama di SD Negeri 1 Sumberdem. Sintesis dari temuan-temuan utama mengarah pada beberapa kesimpulan esensial.

Filosofi ini terbukti memberikan dampak luas: membentuk karakter siswa yang toleran, meningkatkan penerimaan sosial terhadap guru lintas agama, hingga membawa nilai-nilai toleransi ke lingkungan keluarga. Temuan ini menegaskan bahwa filosofi lokal semacam ini layak diarusutamakan dalam pendidikan karakter karena tidak hanya relevan dengan konteks budaya, tetapi juga mendukung pencapaian Profil Pelajar Pancasila dan keterampilan abad ke-21 di tengah masyarakat multikultural Indonesia.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa filosofi lokal seperti "Dudu Sapa-Sapane, Nanging Sapa Apike" memiliki relevansi yang sangat tinggi untuk diintegrasikan ke dalam sistem pendidikan modern. Filosofi ini tidak hanya mampu menjadi pendekatan alternatif yang kuat dalam pendidikan karakter berbasis kearifan lokal, tetapi juga secara efektif mendukung pencapaian Profil Pelajar Pancasila dan pembekalan 21st-century skills, sekaligus memperkuat kohesi sosial dan budaya toleransi di tengah masyarakat yang majemuk.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan penelitian ini, disampaikan beberapa saran strategis yang diharapkan mampu memberikan kontribusi praktis dan teoritis dalam pengembangan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal. Saran ini ditujukan baik bagi praktisi pendidikan maupun peneliti akademik sebagai pijakan transformasi dan inovasi pendidikan yang lebih kontekstual, inklusif, dan berkelanjutan.

1. Saran Praktis (Untuk Sekolah dan Pemangku Kebijakan)

- a) Untuk Satuan Pendidikan (khususnya SD Negeri 1 Sumberdem dan sekolah-sekolah lain yang relevan):

filosofi seperti *“Dudu Sapa-Sapane, Nanging Sapa Apike”* hendaknya dijadikan sebagai bagian integral dari visi, misi, dan kebijakan institusional sekolah. Pengarusutamaan nilai ini dalam dokumen formal kelembagaan akan menjamin keberlanjutan dan konsistensi pendekatan humanis dan inklusif dalam penyelenggaraan pendidikan, serta menegaskan komitmen sekolah terhadap penghargaan terhadap keberagaman.

- b) Usulan dan Rekomendasi Penelitian Lanjutan

Penelitian ini membuka peluang luas bagi eksplorasi akademik lanjutan yang lebih mendalam dan variatif. Beberapa

arah pengembangan penelitian yang direkomendasikan antara lain:

- a) Studi Komparatif Filosofi Lokal dalam Pendidikan Karakter:
- b) Pengembangan Model Sekolah Berbasis Local Wisdom:
- c) Penelitian Korelasional atau Kuantitatif:
- d) Studi Etnopedagogi dalam Pendidikan Multikultural:
- e) Kajian Filosofis dan Kurikulum:
- f) Relevansi Kearifan Lokal pada Jenjang Pendidikan Lain:

Saran-saran ini diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pendidikan, kebijakan publik, serta praktik pembelajaran yang berakar pada budaya bangsa. Integrasi kearifan lokal dalam pendidikan tidak hanya memperkuat identitas nasional, tetapi juga membentuk generasi muda yang toleran, inklusif, dan mampu bersaing secara etis dan beradab di tingkat global.

DAFTAR PUSTAKA

Albert Bandura, *Social Learning Theory*, Englewood Cliffs: Prentice Hall, 1977.

Alifa Nur Latifah "Pentingnya Menumbuhkan Sikap Toleransi Pada Anak Usia Sekolah di Indonesia: Negeri Multikultural" *jurnal* vol. 6-No. I, year (2022), hlm 5.

Ana Suheri dkk, Guru Profesional di Era Digital, (*Jurnal Ilmiah Kandereng Tingang*, Vol. 11, No. 2, 2020). 4

Arifin, Imron. *Pendidikan Multikultural: Konsep dan Aplikasinya dalam Kurikulum Pendidikan*. Malang: UM Press, 2015.

Astuti, Tri. *Internalisasi Nilai Toleransi Melalui Kearifan Lokal dalam Pembelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Sleman*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020

B.F. Skinner, *The Technology of Teaching*, New York: Appleton-Century-Crofts, 1968.

Bernard M. Bass, *Leadership and Performance Beyond Expectations* (New York: Free Press, 1985).

Carl R. Rogers, *Freedom to Learn* (Columbus: Charles E. Merrill, 1969).

Choirul Fuad Yusuf, *Pendidikan Agama Berwawasan*, (Jakarta: PT Pena Citasatria, 2008), 30

Chusnul Rofiah, *Metode Penelitian Fenomenologi: Konsep Dasar, Sejarah, Paradigms, Dan Desain Penelitian* (Malang: Litnus, 2023), 14–17.

Clifford Geertz, *The Interpretation of Cultures* (New York: Basic Books, 1983), hlm. 87–90.

Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Darmanto, J. (1999). "Sangkan Paraning Dumadi sebagai Dasar Pandangan Hidup Orang Jawa." *Wacana: Jurnal Ilmu Pengetahuan Budaya*, 1(2), 101–112.

- Dewantara, K.H. (1962). *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Taman Siswa
- Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas, dan Dikmen. *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Satuan Pendidikan Dasar*. Jakarta: Kemendikbudristek, 2022.
- E Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015),Hlm.93.
- E.D. Hirsch, *Cultural Literacy: What Every American Needs to Know* (Boston: Houghton Mifflin, 1987).
- Edwards III, G. C. (1980). *Implementing Public Policy*. Washington D.C.: Congressional Quarterly Press.
- Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning* (Thousand Oaks: Corwin Press, 2002).
- Elis Tsamrotul Aeni, Pembentukan Sikap Toleransi Dan Bersahabat Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD/MI, (*Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 8, No. 1, 2021), 4
- Endraswara, S. (2006). *Falsafah Hidup Jawa*. Yogyakarta: Cakrawala.
- Finlay, L. (2002). "Outing" the Researcher: The Provenance, Process, and Practice of Reflexivity. *Qualitative Health Research*, 12(4), 531–545
- Finlay, L. (2009). *Reflexive Dialogical Analysis: Understanding the Role of the Researcher in Phenomenological Research*. In A. Bryman & R. G. Burgess (Eds.), *Qualitative Research* (pp. 59-72). London: Sage.
- Franz Magnis-Suseno, *Etika Jawa: Sebuah Analisa Falsafi tentang Kebijaksanaan Hidup Jawa* (Jakarta: Gramedia, 1999), hlm. 42.
- Geertz, C. (1960). *The Religion of Java*. Chicago: University of Chicago Press.
- Giorgi, A. (2009). *Phenomenology and Psychology: A Brief Overview*. In P. R. Ashworth, *The Phenomenological Approach to Research in Psychology* (pp. 13–28). London: Routledge.
- Gordon W. Allport, *The Nature of Prejudice* (Reading: Addison-Wesley, 1954), hlm. 444.

Gordon W. Allport, *The Nature of Prejudice*, (Cambridge: Addison-Wesley, 1954), hlm. 283.

Guntur Setiawan, *Impelemiasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka.2004), hal. 39

H.A.R. Tilaar, *Multikulturalisme: Tantangan-Tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 67.

H.A.R. Tilaar, *Multikulturalisme: Tantangan-Tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 71.

H.A.R. Tilaar, *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 102.

Haryatmoko, *Etika Politik dan Kekuasaan* (Yogyakarta: Kanisius, 2016), hlm. 109.

Haryatmoko. (2016). *Etika Komunikasi*. Jakarta: Kompas

Hennink, M., Hutter, I., & Bailey, A. (2011). *Qualitative Research Methods*. London: Sage Publications.

Hujair AH Sanaky, *The Role Of Religious Education In Forming Tolerant Individuals*, (Jurnal Of Interdisciplinary Islamic Studies (ijiis), Vol. 1, No. 1, 2017), 7

Husserl, E. (1982). *Ideas Pertaining to a Pure Phenomenology and to a Phenomenological Philosophy*. The Hague: Martinus Nijhoff.

Husserl, E. (2001). *Logical Investigations*. London: Routledge

James A. Banks, *An Introduction to Multicultural Education*, Boston: Pearson, 2010.

James A. Banks, *Teaching Strategies for Ethnic Studies*, 8th ed. (Boston: Allyn & Bacon, 2009), hlm. 45–48.

James M. Burns, *Leadership* (New York: Harper & Row, 1978), hlm. 20–25.

John Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*, Terj. Achmad Fawaid Dan Rianayati Kusmini (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 247–49.

John Dewey, *Democracy and Education* (New York: The Free Press, 1916).

Kaelan. (2013). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma

Kemendikbudristek. *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: 2022.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)*, Edisi Kurikulum Merdeka, 2022.

Ki Hadjar Dewantara, *Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka* (Yogyakarta: Majelis Luhur Tamansiswa, 2009).

Ki Hadjar Dewantara, *Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka* (Yogyakarta: Majelis Luhur Tamansiswa, 2009), hlm. 45–50.

Ki Hadjar Dewantara, *Pendidikan*, (Yogyakarta: Majelis Luhur Taman Siswa, 2009), hlm. 103.

Koentjaraningrat, *Kebudayaan Jawa* (Jakarta: Balai Pustaka, 2009), hlm. 126.

Koentjaraningrat. (1984). *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.

Küng, H. (1991). *Global Responsibility: In Search of a New World Ethic*. London: SCM Press.

Lev Vygotsky, *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*, (Cambridge: Harvard University Press, 1978), hlm. 85–86.

Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.

Lickona, T., *Educating for Character*, (New York: Bantam Books, 1991), hlm. 52.

Lickona, T., *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*, (New York: Bantam Books, 1991), hlm. 45–47.

- Lilik Sriyanti, Psikologi Anak; Mengenal Autis Hingga Hiperaktif, STAIN Salatiga Press, 2014, 60
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills: Sage Publications.
- Magnis-Suseno, F. (1983). *Javanese Ethics and World-View: The Javanese Idea of the Good Life*. Jakarta: Gramedia.
- Magnis-Suseno, F. (1997). *Etika Jawa: Sebuah Analisa Falsafi tentang Kebijaksanaan Hidup Jawa*. Jakarta: Gramedia.
- Michael Apple, *Ideology and Curriculum* (New York: Routledge, 1979).
- Michael Fullan, *The New Meaning of Educational Change* (New York: Teachers College Press, 2007).
- Michael Young, *The Rise of the Meritocracy* (London: Thames & Hudson, 1958).
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Mohammad Sayel Alzyoud, The Impact of Teaching Tolerance on Students in Jordanian Schools, (Journal Of Humanities and Social Sciences, No. 1, Vol. 15, 2016), 3
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Monks F.J, A.M.P, dan Haditono, S.T, Psikologi Perkembangan, Pengantar dalam Berbagai Bagiannya, (Yogyakarta: Gajah Mada University Papalia, 1992), 3.
- Moustakas, C. (1994). *Phenomenological Research Methods*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications
- Muawanah, Pentingnya Pendidikan Untuk Tanamkan Sikap Toleran di Masyarakat, (Jurnal Vijjacariya, Vol.5.1, 2018), h. 1-2
- Mulder, N. (2005). *Mistik Jawa: Ideologi dalam Kebudayaan Indonesia*. Yogyakarta: LKiS

Muniroh, Lailatul. Implementasi Nilai Kearifan Lokal dalam Membentuk Karakter Siswa di MI Al-Falah Sidoarjo. Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019.

Musnandar, A. (2024). Religious-sociocultural networks and social capital enhancement in pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 1–15. <https://doi.org/10.15575/jpi.v10i1.19997>

Nella Agustin, dkk, *Peran Guru dalam membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*, (Yogyakarta: UAD Pres, 2021), 6

Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hal.70.

Nurjanah, Siti. *Toleransi Beragama di Sekolah Multikultural: Studi Kasus di SDN Kaliasin 1 Surabaya*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2021.

OECD, *Future of Education and Skills 2030: OECD Learning Compass 2030*, Paris: OECD Publishing, 2019.

Paulo Freire, *Pedagogy of the Oppressed* (New York: Continuum, 1970).

Philip Hallinger & Joseph Murphy, *Assessing the Instructional Management Behavior of Principals* (Elementary School Journal, 1985).

Polkinghorne, D. E. (1989). *Phenomenological Research Methods*. In R. S. Valle & S. Halling (Eds.), *Existential-Phenomenological Perspectives in Psychology*. Springer

Pollio, H. R., Henley, T. B., & Thompson, C. J. (1997). *The Phenomenology of Everyday Life*. Cambridge: Cambridge University Press.

Pranowo, A. (2010). *Hikmat Jawa: Warisan Kearifan untuk Kehidupan Modern*. Solo: Tiga Serangkai.

Puspo Nugroho, Internalization of Tolerance Values In Islamic Education, (*Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12, No. 2, 2018), 13

Rawls, J. (2005). *Political Liberalism*. New York: Columbia University Press

Santrock, J. W. (2011). *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill.

- Sari, Ayu P. "Pendidikan Multikultural dalam Menumbuhkan Toleransi Beragama di Sekolah." *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*, vol. 6, no. 2, 2019, pp. 189–201.
- Sastrapratedja, M. (1990). "Nilai dan Etika dalam Budaya Jawa." *Jurnal Filsafat*, 2(1), 45–57.
- Sastrapratedja, M. (2003). *Filsafat Jawa: Perspektif dan Refleksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sauri, S.A. "Internalisasi Nilai Toleransi dalam Pendidikan Multikultural." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 17, no. 2, 2011, pp. 105–113.
- Shihab, A. (1997). *Islam Inklusif: Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama*. Bandung: Mizan
- Shinta Lestari, Heri Yusuf Muslih, Elan, Keterampilan Sikap Toleransi Anak Usia 5-6 Tahun, (*Jurnal PAUD Agapedia*, Vol.4, No.2, 2020), 4
- Smith, J. A., Flowers, P., & Larkin, M. (2009). *Interpretative Phenomenological Analysis: Theory, Method and Research*. London: Sage Publications.
- Stephen J. Ball, *Education Reform: A Critical and Post-structural Approach* (Buckingham: Open University Press, 1994), hlm. 61–65.
- Stephen J. Ball, *Education Reform: A Critical and Post-structural Approach*, Buckingham: Open University Press, 1994.
- Subekti, Tedi. "Peran Orang Tua dalam Pendidikan Toleransi di Lingkungan Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Kearifan Lokal*, vol. 3, no. 1, 2021.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumber data Dapodik SD Negeri 1 Sumberdem pada tanggal 12 Juni 2025, pukul 09.15 WIB
- Susanti, Upaya Guru Menerapkan Sikap Saling Menghargai Sesama Anak Usia Dini Di TK Tunas Muda Ulee Tuy Darul Imarah Aceh Besar, *Jurnal* Vol. X, No. 01, Januari 2021.7

- Suseno, F. M. (2001). *Etika Jawa: Sebuah Analisa Falsafi tentang Kebijakan dan Hidup Jawa*. Jakarta: Gramedia.
- Suseno, M. F. (2001). *Etika Jawa: Sebuah Analisa Falsafi tentang Kebijakan dan Hidup Jawa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suseno, S. J., *Moralitas dan Etika dalam Falsafah Jawa* (Yogyakarta: Kanisius, 2001), hlm. 78.
- Suyanto, *Rekonstruksi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 22.
- Suyanto, S. (2009). *Urgensi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo.
- Suyatno, "Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Lokal," *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 2 No. 3 (2012), hlm. 255.
- Tatar Pasundan, *Memahami Pembentukan Sikap (Attitude) Dalam Pendidikan Pelatihan*, (*Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol. XIII, No. 2, 2019), 4
- Thomas J. Sergiovanni, *Moral Leadership: Getting to the Heart of School Improvement* (San Francisco: Jossey-Bass, 1992).
- Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*, (New York: Bantam Books, 1991), hlm. 41–45.
- Tilaar, H. A. R. (2004). *Multikulturalisme: Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grasindo.
- Toffler, Alvin Author of Future Shock, *The Third Wave*, (New York: William Morrow and Company, Inc, 1980), 21.
- UNESCO, *Declaration of Principles on Tolerance*, (Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization, 1995).
- van Manen, M. (1990). *Researching Lived Experience: Human Science for an Action Sensitive Pedagogy*. London: Althouse Press.
- Van Meter, D. S. & Van Horn, C. E. (1975). "The Policy Implementation Process." *Administration and Society*, Vol. 6(4), 445-488.

Wahid, A. (2001). *Islamku, Islam Anda, Islam Kita*. Jakarta: The Wahid Institute

Wahyudi, Dedi. "Implementasi Pendidikan Toleransi di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Karakter*, vol. 10, no. 1, 2020, pp. 23–35

Wakidi, & Musnandar, A. (2022). Nilai-nilai pendidikan Agama Islam dan implementasinya dalam menumbuhkembangkan karakteristik Islami peserta didik. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(3), 303–311. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i3.972>

Wawancara dengan Guru Agama Islam Moh. Baha'uddin Sumberdem, tanggal 3 Juni 2025 Pukul 09.45:00 WIB di SD Negeri 1 Sumberdem.

Wawancara dengan Guru Agama Islam Moh. Baha'uddin Sumberdem, tanggal 3 Juni 2025 Pukul 09.45:00 WIB di SD Negeri 1 Sumberdem

Widyatmoko, H., *Filsafat Pendidikan dalam Budaya Jawa* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 95.

Woodward, M. R. (1989). *Islam in Java: Normative Piety and Mysticism in the Sultanate of Yogyakarta*. Tucson: University of Arizona Press.

Zaenuri Rofi'in, The Implementation of Islamic Education in Shaping Tolerant Characters in Multicultural Perspective (journal of Islamic Culture and Education, Vol, 3. No, 1, 2018)

Zuhdi, Muhammad. "Religion and Tolerance: A Multicultural Approach to Indonesian Islamic Education." *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, vol. 5, no. 1, 2015, pp. 123–144.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT